

KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PADA *DIABETES MELLITUS* BERDASARKAN *ICD-10* UNTUK KLAIM BPJS DI RS PURWA HUSADA

Anita Auliana Listarini¹, Sis Wuryanto², Zakharias Kurnia Purbobinuko³

INTISARI

Latar Belakang: Ketepatan penulisan kode diagnosis sangat penting untuk proses pengajuan klaim BPJs oleh rumah sakit, kemampuan seorang coder dalam menentukan kode diagnosis sangat diperlukan agar dapat menghasilkan kode diagnosis yang tepat. Sebab jika penentuan kode diagnosis tidak tepat maka proses pengajuan klaim pada BPJs akan terhambat, seperti klaim yang ditolak, berkas dikembalikan hingga perlu dilakukan revisi hingga berkas tersebut bisa ajukan untuk klaim kembali. Dari hasil pendahuluan yang dilakukan di rumah sakit Purwa Husada Purworejo kasus Diabetes Mellitus termasuk dalam 10 besar penyakit.

Tujuan Penelitian: Menggetahui tentang ketepatan kodifikasi diabetes mellitus rawat inap pada pengajuan klaim BPJS

Metode Penelitian: Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah seluruh berkas rekam medis yang berjumlah 23 berkas rekam medis Diabetes Mellitus pasien BPJs rawat inap periode januari hingga maret 2022. Tehnik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian: Ketepatan kode diagnosis *Diabetes Melitus* pada priode januari hingga maret yang ada pada tabel 3. persentase ketepatan diagnosis *Diabetes Mellitus* mencapai 78% dengan jumlah 18 dari 23 berkas dan persentase tidak tepat mencapai 28% dengan jumlah 5 dari 23 berkas. hasil analisis ditinjau dari persentase tersebut menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 78% dengan jumlah 18 berkas dari 23 berkas. Hal ini dapat disebabkan tidak terbacanya tulisan dokter atau pun kurang teliti petugas *coding* dan juga pada pengodean diabetes mellitus ada diagnosis sekunder yang tidak digabungkan sehingga menyebabkan klaim pada tertunda dan berkas dikembalikan ke rumah sakit untuk dilakukan revisi dan setelah itu baru dapat dilakukan pengajuan klaim kembali.

Kata Kunci: Ketepatan Kode, Diabetes Mellitus, Klaim BPJs

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Penguji Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE IN DIABETES MELLITUS BASED ON ICD-10 FOR BPJs CLAIMS IN PURWA HUSADA HOSPITAL

Anita Auliana Listarini¹, Sis Wuryanto², Zakharias Kurnia Purbobinuko³

ABSTRACT

Background: The accuracy of writing the diagnosis code is very accurate. important for the process of submitting BPJs claims by hospitals, the ability of a coder in determining the diagnosis code is very necessary in order to produce the right diagnosis code. Because if the determination of the diagnosis code is not correct, the claim submission process to the BPJs will be hampered, such as a rejected claim, the file being returned until it needs to be revised so that the file can be submitted for a reclaim. From the preliminary results conducted at the Purwa Husada Hospital, Purworejo, cases of Diabetes Mellitus were included in the top 10 diseases.

Objectives: Knowing about the accuracy of inpatient diabetes mellitus codification in submitting BPJS claims

Methods: Types of Research The type of research used in this research is qualitative with a descriptive approach. The design of this research is a case study. The subjects used were all medical record files, totaling 23 medical record files for Diabetes Mellitus BPJs patients who were inpatient from January to March 2022. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation studies.

Results: The accuracy of the diagnosis code for Diabetes Mellitus in the period from January to March is shown in table 3. the percentage of accuracy in diagnosing Diabetes Mellitus reached 78% with a total of 18 of 23 files and the percentage of incorrectness reached 28% with a total of 5 of 23 files. the results of the analysis in terms of these percentages show a fairly high number, namely 78% with a total of 18 files from 23 files. This can be due to the unreadability of the doctor's writing or the lack of accuracy of the coding and also in the coding of diabetes mellitus there is a secondary diagnosis that is not combined, causing the claim to be delayed and the file is returned to the hospital for revision and after that it can only be submitted for a re-claim.

Keywords: Code Accuracy, Diabetes Mellitus, BPJs Claims

¹Student Medical Record and Health Information, General Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturers for Medical Record and Health Information, General Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturers for Medical Record and Health Information, General Achmad Yani Yogyakarta